

**PENGARUH *ISLAMIC PARENTING* TERHADAP TINGKAT *RELIGIUSITAS*  
PESERTA DIDIK DI SMP IT AL-FURQON**



**SKRIPSI SARJANA S1**  
**Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh**  
**Gelar Sarjana Pendidikan (S. Pd)**

**Oleh**  
**Maratul Hasanah**  
**NIM 1532100173**  
**Program Studi Pendidikan Agama Islam**

**FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN FATAH**  
**PALEMBANG**  
**2020**

## HALAMAN PERSETUJUAN

Hal : Pengantar Skripsi

Lamp :-

Kepada Yth  
Bapak Dekan Fakultas Tarbiyah  
Dan Keguruan UIN Raden Fatah Palembang

Assalamu 'alaikum Wr. Wb.

Setelah melalui prose bimbingan, arahan dan koreksian baik dari segi isi maupun teknik penulisan terhadap skripsi saudara:

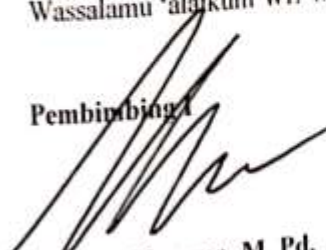
Nama : Maratul Hasanah  
NIM : 1532100173  
Program Studi : S1 Pendidikan Agama Islam  
Judul Skripsi : Pengaruh *Islamic Parenting* Terhadap Tingkat *Religiusitas* Peserta Didik di SMP IT Al-Furqon Palembang

Maka, kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara tersebut dapat diajukan dalam Sidang Skripsi Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Fatah Palembang.

Demikianlah harapan kami dan atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

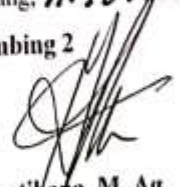
Wassalamu 'alaikum Wr. Wb

Pembimbing 1

  
Dr. Drs. Karoma, M. Pd.  
NIP: 196309221993031002

Palembang, 11-10-2019

Pembimbing 2

  
Aida Imtilana, M. Ag.  
NIP: 197201221998032002

**HALAMAN PENGESAHAN**

**Skripsi berjudul:**


**PENGARUH ISLAMIC PARENTING TERHADAP TINGKAT RELIGIUSITAS  
PESERTA DIDIK DI SMP IT AL-FURQON**

**Yang ditulis oleh saudara MAR'ATUL HASANAH NIM 1532100173  
Telah dimunaqsyahkan dan dipertahankan  
di depan Panitia Penguji Skripsi  
pada tanggal 05 Mei 2020**


**skripsi ini telah diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh  
gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)**

**Palembang, 05 Mei 2020  
Universitas Islam Negeri Raden Fatah  
Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan**

**Ketua**

  
**Dr. Abu Mansur, M.Pd.I  
NIP. 19660328 199303 1 002**

**Sekretaris**

  
**Dr. Baldi Anggara, M.Pd.I  
NIP. 19871124 201701 1 031**

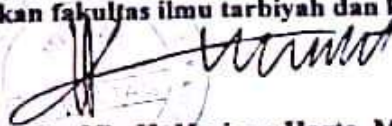
**Penguji Utama : Dr. H. Akmal Hawi, M.Ag  
NIP. 19610730 198803 1 002**

(  )

**Anggota Penguji : Irja Putra Pratama, M.Pd.I  
NIP. 19900820 201801 1 003**

(  )

**Mengesahkan  
Dekan fakultas ilmu tarbiyah dan keguruan**

  
**Prof. Dr. H. Kasinyo Harto, M.Ag  
NIP. 19710911 199703 1 004**

## **MOTTO**

“HIDUP INI TERLALU MISTERIUS UNTUK KAU JALANI DENGAN  
TERLALU SERIUS, MAKA INGATLAH SEMUA KEMAJUAN TERWUJUD DI  
LUAR ZONA NYAMAN DAN SENI”

## **PERSEMBAHAN**

Skripsi ini saya persembahkan kepada:

- 1 Allah SWT Yang Memberikan Rahmat Dan Rizkinya Sehingga Penulis Dapat Menyelesaikan Skripsi Ini.
- 2 Ayahanda Wahyu M. Pd. I Dan Ibunda Dra. Kurnia Turrahmah Beserta Kedua Mertua Saya Tercinta Yang Telah Selalu Mendoakan Disetiap Sujud Mereka, Memberi Kasih Sayang Dan Pengorbanan Tiada Hentinya.
- 3 Suami Tercinta Wees Sambayon dan Ananda Tersayang Anessa Ainul Mardhiah Telah Menjadi Obat Lelah Ketika Capek Serta Menjadi Semangat Untuk Segera Menyelesaikan Skripsi Ini.
- 4 Saudara-saudara Tersayang ( Wildan, Ulfa dan Salman)
- 5 Almamater Tercinta, Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang.

## **KATA PENGANTAR**

Alhamdulillahirobil ‘Alamin segala puji bagi Allah yang memberikan Rahmat dan Ridhonya kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat serta salam semoga selalu tercurahkan, terlimpahkan kepada idola kita Nabi Muhammad SAW yang telah membawa kita dari zaman kegelapan an kebodohan ke zaman yang terang bederang seperti sekarang ini.

Skripsi ini disusun sebagai salah satu untuk syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Fatah Palembang. Begitu juga kepada semua pihak yang telah memberi bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, akhirnya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Saya selaku penulis mengucapkan terima kasih atas segala bantuan. Ucapan terima kasih ini saya sampaikan kepada yang terhormat:

1. Prof. Drs. H. Sirozi, MA. Ph.D, Rektor UIN Raden Fatah Palembang.
2. Prof. Dr. H. Kasinyo Harto, M. Ag, Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Fatah Palembang.
3. H. Alimron, M. Ag, Ketua progam studi PAI dan Dr. Mardeli, M. A, Sekertaris program studi PAI dan pembimbing akademik.
4. Dr. Drs. Karoma M. Pd, dosen pembimbing 1 dan Aida Imtihana M. Ag, dosen pembimbing 2, yang senantiasa membimbing dengan tulus ikhlas, menasehati, memberi pengarahan serta ilmu baru selama proses bimbingan.

5. Syarnubi, M. Pd. I, Ketua bina skripsi dan Rohmadi, M. Pd, Sekertaris bina skripsi.
6. Bapak/Ibu dosen Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Fatah Palembang yang telah sabar mendidik dan tak lelah memberikan ilmu selama saya kuliah di UIN Raden Fatah Palembang.
7. Sunyoto, S. Pd, Kepala Sekolah SMP IT Al-Furqon Palembang, Triry Watuna, S. Psi, guru sekaligus validator beserta guru dan staf TU yang telah memberikan fasilitas untuk mengadakan studi penelitian.
8. Kedua Orang Tua saya, Ayahanda Wahyu, M. Pd. I, dan Ibunda Dra. Kurnia Turrahmah yang telah selalu memberikan doa disetiap sholatnya, support dan dukungan untuk terus bangkit dan melangkah maju untuk mendapatkan kehidupan dunia dan akhirat yang lebih baik. Tangan kalian selalu memberikan bantuan dan asehat kalian selalu terucap untuk mendewasakan.
9. Suami tercinta We'es Sambayon, yang sama setatusnya pejuang skripsi. Selalu sabar menemani perjuangan menjaga kesehatan saya, bergantian saling menyemangatin, setia menjadi tempat sandaran jatuh bangunnya dalam menyelesaikan skripsi ini.
10. Ananda Anessa Ainul Mardhiah, bayi saya yang ikut berjuang, hingga harus terpisah dari ASI Budanya ketika Bundanya bimbingan dan urusan lainnya,

11. maafkan Bunda sayang, Anessa telah menjadi obat lelah ketika capek serta menjadi semangatnya saya untuk segera menyelesaikan skripsi ini.
12. Adik-adik saya, Muhammad Wildan Royhan, Ulfa Fitria, Salman Al-farisi beserta dua kerabat saya Ira dan Ita yang telah memberi semangat dan senyuman-senyuman manis.
13. Sahabat-sahabatku Lusi, Juli, Mai, Indri, Inda, Irma, Lola, Levi, Kristin, Lati yang tak bisa di sebutkan satu persatu, sahabat selama kuliah di UIN Raden Fatah Palembang, Forsilam, PAI05, Fikih B, mereka senantiasa mensupport tanpa kenal lelah agar saya terus bangkit dan berjuang hingga meraih sukses bersama-sama. Kalian adalah inspirasi terindah.

Semoga bantuan mereka dapat menjadi amal sholeh dan diterima oleh Allah Swt sebagai bekal diakhirat dan mendapatkan pahala dari Allah Swt. Aamiin Ya Robbal 'alamin. Akhirnya penulis mengharapkan saran dan kritik yang bersifat konstruktif untuk menyempurnakan skripsi ini dan semoga penelitian ini bermanfaat bagi semua. Aamiin.

Palembang, 2020

Maratul Hasanah

1532100173

## DAFTAR ISI

	<b>Halaman</b>
HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	iv
KATA PENGANTAR .....	v
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR GAMBAR .....	xiii
ABSTRAK .....	xiv
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Identifikasi Masalah.....	8
C. Batasan Masalah .....	9
D. Rumusan Masalah.....	9
E. Tujuan dan Kegunaan Penelitian .....	10
F. Tinjauan Pustaka.....	11
G. Definisi Operasional .....	13
H. Jenis Penelitian.....	14
I. Jenis dan Sumber Data.....	14
J. Populasi dan Sampel Peneltian .....	16



K. Teknik Pengumpulan Data.....	16
L. Teknik Analisis Data.....	17
<b>BAB II LANDASAN TEORI .....</b>	<b>19</b>
A. Pengertian <i>Parenting</i> .....	19
B. <i>Islamic Parenting</i> .....	21
C. Metode <i>Islamic Parenting</i> .....	22
D. Pengertian <i>Religiusitas</i> .....	28
E. Dimensi <i>Religiusitas</i> .....	31
F. Kerangka Berfikir .....	33
G. Hipotesis .....	34
<b>BAB III DESKRIPSI WILAYAH .....</b>	<b>35</b>
A. Sejarah SMP IT Al-Furqon Palembang .....	35
B. Identitas Sekolah.....	36
C. Visi SMP IT Al-Furqon Palembang .....	37
D. Misi SMP IT Al-Furqon Palembang.....	37
E. Tujuan SMP IT Al-Furqon Palembang.....	38
F. Struktur Organisasi SMP IT Al-Furqon Palembang.....	39
G. Keadaan Siswa .....	40
H. Keadaan Guru dan Karyawan .....	45
I. Ruang Fasilitas Sekolah.....	47
J. Program Sekolah dan Ekstrakurikuler .....	48
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>50</b>
A. Pengaruh <i>Islamic Parenting</i> Terhadap Tingkat <i>Religiusitas</i> Peserta Didik di SMP IT Al-Furqon Palembang.....	51

B. Uji Validitas Dan Relibilitas Pengaruh <i>Islamic Parenting</i> Terhadap Tingkat <i>Religiusitas</i> Peserta Didik di SMP IT Al-Furqon Data .....	68
C. Analisis Pengujian Hipotesis .....	73
<b>BAB V PENUTUP.....</b>	<b>78</b>
A. Kesimpulan .....	78
B. Saran .....	79

## **DAFTAR PUSTAKA**

## **LAMPIRAN**

## DAFTAR TABEL

	<b>Halaman</b>
1.1 Jumlah Orangtua Siswa Berdasarkan Latar Belakang Pekerjaan.....	7
1.2. Tinjauan Pustaka .....	11
3.1 Jumlah Siswa.....	40
3.2 Prestasi Siswa SMP IT Al-Furqon .....	41
3.3 Jumlah Guru dan Karyawan.....	45
3.4 Prestasi Guru SMP IT Al-Furqon .....	46
3.5 Ruang Fasilitas Sekolah .....	47
3.6 Program Sekolah dan Ekstrakurikuler .....	48
4.1 Data Islamic Parenting .....	51
4.2 Indikator Ideal Role Model .....	53
4.3 Indikator Care and Control.....	54
4.4 Indikator Communication .....	55
4.5 Indikator Habituation .....	56
4.6 Indikator Consequensy.....	57
4.7 Skor Jawaban Responden Terhadap Item-item Pernyataan Pada Variabel Islamic Parenting .....	58
4.8 Data Religiusitas .....	60
4.9 Indikator Ideologi.....	62
4.10 Indikator Ritual .....	63

4.11 Indikator Eksperiensial.....	64
4.12 Indikator Intelektual .....	65
4.13 Indikator Konsekuensial .....	65
4.14 Skor Jawaban Responden Terhadap Item-item Pernyataan Pada Variabel Religiusitas.....	66
4.15 Rekapitulasi Hasil Uji Validitas Variabel Islamic Parenting.....	68
4.16 Rekapitulasi Hasil Uji Validitas Variabel Religiusitas .....	69
4.17 Hasil Uji Reliabilitas Kuesioner Penelitian.....	71
4.18 Uji Normalitas.....	72
4.19 Hasil Koefisien Regresi.....	74
4.20 Hasil Koefisien Determinasi .....	75
4.21 Pengujian Hipotesis Parsial.....	76

## DAFTAR GAMBAR

	<b>Halaman</b>
2.1 Kerangka Berfikir Islamic Parenting Dan Tingkat Religiusitas .....	33
3.1 Struktur Organisasi SMP IT Al-Furqon Palembang .....	39
4.1 Garis Kontinum Variabel Islamic Parenting .....	59
4.2 Garis Kontinum Variabel Religiusitas .....	67
4.3 Scatterplot Uji Heteroskedastisitas .....	73
4.4 Kurva Uji Hipotesis Variabel X Terhadap Y .....	77

## ABSTRAK

*Penelitian ini berjudul Pengaruh Islamic Parenting Terhadap Tingkat Religiusitas Peserta Didik di SMP IT Al-Furqon. Penelitian ini dilatarbelakangi faktor yang mempengaruhi tingkat Religiusitas remaja yang tidak sesuai dengan norma-norma yang ada, dan penyebab terjadinya perilaku tersebut dipengaruhi oleh orangtua yang kurang berpartisipasi dalam mendidik anak mereka terutama dalam hal agama, sejauh mana Islamic Parenting yang khususnya beragama muslim, masih memiliki peran dalam mempengaruhi tingkat religiusitas diri remaja.*

*Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah Bagaimana Pengaruh Islamic Parenting Terhadap Tingkat Religiusitas Peserta Didik di SMP IT Al-Furqon. Teknik pengumpulan data dengan angket, observasi, dan dokumentasi. Jenis penelitian ini adalah kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas VIII 57 Orang. Data yang terkumpul kemudian dianalisis statistik menggunakan regresi linear sederhana.*

*Pengaruh Islamic Parenting terhadap tingkat Religiusitas peserta didik di SMP IT Al-Furqon, maka dalam bab ini penulis mengemukakan tingkat Religiusitas Berdasarkan garis kontinum melalui jumlah skor tanggapan dari 15 pernyataan yang diajukan mengenai variabel tingkat religiusitas, maka dapat diketahui bahwa tanggapan responden mengenai tingkat religiusitas termasuk dalam kategori (baik) dalam hal ideologi, ritual, eksperiental, intelektual, dan konsektual. Kemudian Islamic Parenting peserta didik di SMP IT Al-Furqon Berdasarkan garis kontinum melalui jumlah skor tanggapan dari 15 pernyataan yang diajukan mengenai variabel tingkat religiusitas, maka dapat diketahui bahwa tanggapan responden mengenai tingkat religiusitas termasuk dalam kategori (baik). dalam hal pengetahuannya tentang ideal role model, care and control, communication, habituation dan consequensy. Dari hasil perhitungan output SPSS diperoleh nilai  $t_{hitung}$  untuk X sebesar 6,480 dan  $t_{tabel}$  2,048 dan nilai p-value (sig.) 0,000. Dikarenakan nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  dan nilai p-value (sig.)  $< (\alpha = 0.05)$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima, artinya peran Islamic parenting berpengaruh signifikan terhadap tingkat Religiusitas peserta didik di SMP IT Al-Furqon.*

**Kata Kunci:** *Islamic Parenting, Tingkat Religiusitas*

## ABSTRAK

*This study entitled The Effect of Islamic Parenting Against the Level of Religiosity of Students in IT Al-Furqon Middle School. This research is motivated by factors that affect the level of adolescent religiosity that is not in accordance with existing norms, and the cause of the behavior is influenced by parents who do not participate in educating their children, especially in terms of religion, to what extent Islamic Parenting which is particularly Muslim, still has a role in influencing the level of adolescent self religiosity.*

*The formulation of the problem in this research is How the Effect of Islamic Parenting Against the Level of Religiosity of Students in Al-Furqon IT Middle School. Data collection techniques with a questionnaire, observation, and documentation. This type of research is quantitative. The population in this study were students of class VIII 57 people. The collected data is then analyzed statistically using simple linear regression.*

*The Influence of Islamic Parenting on the level of Religiosity of students in Al-Furqon IT Middle School, so in this chapter the authors state the level of Religiosity Based on the continuum line through the total score of responses from 15 statements submitted about the variable level of religiosity, it can be seen that respondents' responses regarding the level of religiosity include in the (good) category in terms of ideology, ritual, experimental, intellectual, and conceptual. Then Islamic Parenting students in Al-Furqon IT Middle School Based on the continuum line through the number of response scores from 15 statements submitted about the level of religiosity, it can be seen that respondents' responses regarding the level of religiosity are included in the (good) category. in terms of their knowledge of ideal role models, care and control, communication, habituation and consequences. Aus der Berechnung der SPSS-Ausgabe ergibt sich ein berechneter Wert für X von 6,480 und 2,048 für die Tabelle und ein p-Wert (Sig.) Von 0,000. Da  $t_{count} > t_{table}$  und  $p\text{-value (sig.)} < (A = 0,05)$  ist, wird  $H_0$  abgelehnt und  $H_1$  akzeptiert, was bedeutet, dass die Rolle der islamischen Elternschaft einen signifikanten Einfluss auf den Grad der Religiosität der Schüler der Al-Furqon IT Middle School hat.*

**Keywords:** *Islamic Parenting, Level of Religiosity.*

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Memberi pendidikan pada anak dari dini ialah upaya mendidik sebagai landasan untuk masa depan anak, atau dikatakan UNESCO sebab pada dasarnya anak ibarat kertas polos yang siap untuk diberikan warna oleh orang tua, tergantung orang tua pada bagian sebelumnya akan memberi warna apa pada anaknya. Bila terbiasa dan dibina untuk jadi baik dimana ia akan jadi baik, di lain pihak bila terbiasa pada keburukan dan diabaikan pola asuhnya dimana buruklah jadinya. Penanaman karakter mulia tidak bisa diterapkan dengan singkat, akan tetapi melampaui proses yang terus-menerus dari dini sampai ke taraf kedewasaan atau kematangan sebuahnya merupakan pola asuh.<sup>1</sup>

Untuk sebuah sistem pendidikan Islam memiliki landasan yang merupakan pengajaran Islam yang tercermin di Al-Qur'an serta Hadits dan sejumlah kebudayaan Islam. Pandangan ini sesuai pada tujuan hadirnya Islam, pendidikan Islam memiliki tujuan mewujudkan individu hamba Allah yang selalu bertaqwa pada Allah serta jadi muslim yang kaffah dan mampu memperoleh hidup yang berbahagia saat dunia dan akhirat.<sup>2</sup>

---

<sup>1</sup>Amirulloh Syarbini, *Pendidikan Karakter Berbasis Keluarga, Studi Tentang Pendidikan Karakter dalam Keluarga Perspektif Islam* (Jakarta: Ar Ruzz Media, 2016), hlm. 31.

<sup>2</sup>Irja Putra Pratama dan Zulhijra, "Reformasi Pendidikan Islam Indonesia," *Jurnal PAI Raden Fatah* 1, no. 2 (2019), hlm. 118.



*Parenting* (pola asuh orang tua) merupakan topik menarik yang mendapat perhatian luas dari para ahli psikologi perkembangan. Pada penerapan teknik parenting, latar belakang agama dan budaya akan turut mewarnai. Indonesia memiliki banyak tradisi, budaya dan adat istiadat yang dipertahankan dari waktu ke waktu yang lama dan di implementasikan pada aktivitas sehari-hari. Implementasi pola asuh anak di Indonesia tidak mampu dipisahkan dari sudut pandang agama. Hal ini sekaligus juga memperlihatkan kekhasan Indonesia, khususnya pada relasi antara orang tua dan anak-anak mereka.

Pola pengasuhan orangtua ialah refleksi terkait sikap dan perbuatan orang tua dengan anak pada melaksanakan interaksi, serta berkomunikasi pada saat melaksanakan aktivitas pola asuh. Parenting untuk tanggung jawab orang tua pada anak, dengan memiliki efek yang besar pada kepribadian anak, dikarenakan yang ditiru oleh anak yaitu bersumber pada orang tua nya. Sampai pada pola asuhnya membutuhkan berbagai keahlian interpersonal dan memiliki tuntutan emosional yang besar mampu dipastikan pengaruh yang paling banyak ada pada orang tua nya. Dikarenakan anak akan memberi perhatian sikap dan perbuatan dari orang dewasa. Bila anak mengobservasi orang tua nya bertingkah laku baik dan sabar dimana anak akan tumbuh pada berperbuatan baik dan sabar demikian pula sebaliknya. Orang tua menjadi panutan para tentara buah hati. Orang

tua diharuskan untuk jadi suri contoh yang baik, dengan mengerjakan perintah-perintah Allah dan sunah-sunah Rasul-Nya.<sup>3</sup>

Seperti *Islamic parenting* merupakan sebuah hal yang utuh pada sikap berdasarkan perlakuan orang tua pada anak dari dini, baik pada proses pendidikan, proses pembinaan, membiasakan, serta proses pembimbingan dengan maksimal menurut Al-Qur'an dan Hadist.<sup>4</sup> Pola asuh proses pendidikan anak, dari periode anak ke periode remaja sangat jauh berbeda, dimana pada periode anak orang tua lebih memberi perhatian dan kasih sayang penuh pada anak dengan selalu mendampingi.

Di SMP IT Al-Furqon menerapkan salah satu program Islamic Parenting yang berlangsung untuk Orang tua yaitu seminar parenting, umumnya berlangsung singkat, misalnya dua jam. Selain itu menawarkan program dasar pendidikan anak dirumah disebut program sekolah pengasuhan anak (PSPA) dan berlangsung dua hari. Selanjutnya ada program disiplin anak (PDA). Keuntungan adanya program parenting ini, orang tua akan mendapatkan informasi mengenai teknik parenting terbaru dan paling efektif yang bisa diterapkan dirumah, dan membantu mengatasi masalah cara mendidik anak.

---

<sup>3</sup>Muhammad Suwaid dan Nur Abdulah Hafizh, *Prophetic Parenting* (Yogyakarta: Pro-U Media, 2010), hlm. 22.

<sup>4</sup>Sudirman, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar* (Jakarta: Raja Grafindo Perseda, 2015), hlm. 44.

Remaja merupakan periode anak ke dewasa dimana meliputi kejadian berubah secara fisik, kognitif, dan sosial emosional.<sup>5</sup> Maka, periode remaja menimbulkan periode kecenderungan, munculnya perbuatan menyimpang yang disebabkan pada berbagai model, baik merupakan kekerasan fisik, kekerasan verbal atau kekerasan seksual. Bentuk penyimpangan pada bagian sebelumnya kemungkinan berlangsung kurangnya keahlian *Religiusitas* pada diri.

Pada kalangan siswa SMP kerap kali berlangsung kejadian kenakalan dan kejahatan remaja yang sudah menggejala. Dari hal yang kerap berlangsung hingga setingkat kriminalitas kerap berlangsung di berbagai media massa. Hal ini memperlihatkan dimana instansi pendidikan dan seluruh aturan yang melekat di sekitar kita dan negara hukum tidak terlaksana dengan maksimal untuk yang diekspektasikan. Bila hal ini dihubungkan dengan agama, dimana terlihat dimana Agama belum dengan aktual sesuai dengan ajaran normative yang tertera.

Pada tahap ini orang tua mulai tidak terlalu memberi perhatiannya, dengan beranggapan dimana remaja sudah mampu mandiri, sampai anak mendapatkan kontrol yang rendah dari orang tua. Monitoring orang tua pada remaja sangat penting untuk penentuan seorang remaja akan terlibat pada kenakalan atau tidak. Peranan orang tua dibutuhkan oleh remaja, sebab remaja memiliki emosional yang labil. Mereka kerap kali mengalami kebingungan

---

<sup>5</sup>W Santrock John, *Life-Span Development (Perkembangan Masa Hidup)* (Jakarta: Erlangga, 2012), hlm. 78.

dikarenakan ada sangat beragam pemilihan peranan dan nilai-nilai yang satu sama lain berkaitan satu sama lain, disamping mereka tidak mendapatkan pembimbingan untuk penentuan pemilihan yang terbaik untuk diri mereka sendiri.

Jadi, Orangtua harus mengajarkan akhlak dari dini, dikarenakan akhlak merupakan kondisi jiwa seseorang untuk melaksanakan tindakan tanpa berpikir dahulu. Akhlak ialah pondasi awal untuk membentuk kepribadian anak, dengan menghindari sifat-sifat negatif saat periode remaja, mampu mengendalikan perbuatan mereka sendiri, dan mengatur emosi negatif.

Pola asuh orang tua ialah aspek penting pada pengembangan atau penghambat perkembangan anak, anak yang memiliki keluarga yang terbuka satu sama lain menghargai, satu sama lain mendengar pendapat antar keluarga dimana anak akan tumbuh jadi anak yang terbuka, pemberani dan percaya diri. Dikarenakan kehidupan dan aktivitas pada keluarga ialah lingkungan pertama untuk anak. Pengalaman interaksi pada keluarga akan penentuan pola dan tingkah laku anak pada orang lain pada masyarakat.<sup>6</sup>

Aspek religius tidak hanya terlihat saat seorang melaksanakan implementasi ritual peribadatan semata, seperti pelaksanaan shalat, zakat, dan lain-lain. Dimana nilai-nilai religius terlihat di seluruh aktivitas sehari-hari

---

<sup>6</sup>Mutiara Magta Nyoman Amanda, Radin, Putu Aditya Antara, "Hubungan Pola Asuh Orang Tua Dengan Regulasi Diri Anak Usia 5-6 Tahun," *Pendidikan Anak Usia Dini Universitas Pendidikan Ganesha* 1, no. 4 (2016), hlm. 12.

seorang yang memperlihatkan pelaksanaan aspek akidah, ibadah dan akhlak.<sup>7</sup> Rendahnya *religiusitas* remaja mampu berpengaruh pada munculnya perbuatan-perbuatan negatif pada remaja.<sup>8</sup> Jadi, semakin baik *religiusitas* remaja maka semakin baik munculnya perbuatan-perbuatan positif.

Mengacu pada Susilaningsih, *religiusitas* atau rasa agama ialah kristal nilai agama (*religious conscience*) pada diri yang terbiasa dari seseorang yang ialah produk dari internalisasi nilai-nilai agama yang dirancang oleh lingkungan.<sup>9</sup>

SMP IT Al-Furqon Palembang untuk sebuah lembaga pendidikan Islam dimana memiliki penekanan kepada aspek religius siswa, memfasilitasi sejumlah program, satu contoh merupakan program *Islamic Parenting*, Program tersebut diterapkan untuk membantu peserta didik untuk memperoleh tujuan pembelajaran yang menuju kearah ke aspek religius melampaui hubungan sosial. Oleh karena itu, aspek religious sangat esensial pada kehidupan manusia.

Selain itu, data pendukung lainnya, fakta dari rendahnya nilai religiusitas peserta didik di SMP IT Al-furqon. Menurut observasi hari senin tanggal 12 November 2018 jam 12.00 p.m di SMP IT Al-Furqon Palembang, masih

---

<sup>7</sup>Syarnubi, "Profesionalisme Guru Pendidikan Agama Islam dalam Membentuk Religiusitas Siswa Kelas IV di SDN 2 Pengarayan," *Tadrib: Jurnal Pendidikan Agama Islam* 5, no. 1 (2019), hlm. 90.

<sup>8</sup>Nyayu Khodijah, "Pendidikan Karakter dalam Kultur Islam Melayu (Studi Terhadap Pola Asuh Orang Tua, Faktor-faktor yang Mempengaruhinya, dan Pengaruhnya Terhadap Religiusitas Remaja Pada Suku Melayu Palembang)," *Tadrib: Jurnal Pendidikan Agama Islam* 4, no. 1 (2018), hlm. 26.

<sup>9</sup>Amin Abdullah, *Metodologi Penelitian Agama Pendekatan Multidisipliner* (Yogyakarta: Lembaga Penelitian UIN Sunan Kalijaga, 2006), hlm. 88.

menemukan beberapa siswa terlambat saat shalat zuhur yang seharusnya diterapkan dengan berjamaah bahkan ada juga yang sengaja tidak shalat zuhur kurang lebih berjumlah 4 siswa dan 2 siswi, melanggar peraturan sekolah seperti tidak memakai kaos kaki berjumlah 6 siswa dan 3 siswi, malas membaca Al-Quran berjumlah 5 siswa dan 4 siswi, tidak sopan pada guru, suka berbohong dengan teman, satu sama lain mengejek dan berkelahi dikelas dengan temanya.

Berdasarkan penjelasan pada bagian sebelumnya mampu ditemukan dimana ada aspek-aspek lain yang memiliki pengaruh tingkat *Religiusitas* remaja yang tidak sesuai dengan norma-norma yang ada, dan penyebab berlangsungnya perbuatan pada bagian sebelumnya dipengaruhi oleh beberapa aspek, diantaranya orangtua yang kurang berpartisipasi pada proses pendidikan anak mereka terutama pada hal agama.

Adapun berdasarkan latar belakang pekerjaan orang tua siswa di SMP IT Al-Furqon diklasifikasi kedalam kelompok wiraswasta dan swasta sebagai berikut.

**Tabel 1.1 Jumlah Orangtua Siswa Berdasarkan Latar Belakang Pekerjaan**

No	Jenis Pekerjaan	Jumlah
1	Pegawai Negeri Sipil a. Pegawai Kelurahan b. Guru c. Dokter d. Bidan/Mantri/Perawat	4 orang 18 orang 9 orang 15 orang
2	Pegawai Swasta	25 orang
3	Pegawai BUMN	13 orang
4	Pedagang	30 orang

Pada penelitian ini peneliti ingin melaksanakan penelitian terkait remaja yang beranjak dewasa pada tingkat sekolah menengah pertama yang mengalami transisi dari segi sosioemosional dan sejauh mana pola asuh orang tua yang khususnya beragama muslim, masih memiliki peranan pada memiliki pengaruh tingkat *Religiusitas* diri remaja. Dimana dari itu penelitian ini dibuat untuk memahami pengaruh *Islamic Parenting* pada tingkat *Religiusitas* pada remaja.

## **B. Identifikasi Masalah**

Dari latar belakang pada bagian sebelumnya di identifikasikan masalah sebagai berikut:

1. Belum maksimalnya partisipasi orangtua pada proses pendidikan anak terutama dibidang pendidikan agama
2. Sering terjadinya kasus kenakalan remaja di daerah tempat SMP IT Al-Furqon berada
3. Masih ada peserta didik SMP IT Al-Furqon yang malas membaca Al-quran Saat aktivitas pembelajaran tahsin tahfiz Al-Quran.
4. Minimnya pelibatan orang tua pada kehidupan keagamaan anaknya. orang tua terlalu mempercayakan sekolah pada memberi pendidikan keagamaan pada anak.
5. Rendahnya sikap sopan santun peserta didik dengan guru ataupun orang yang lebih tua.

6. Sekolah menyediakan aktivitas keagamaan untuk pengembangan bakat dan minat seperti dai cilik, tahsin dan tahfiz akan tetapi masih ada siswa yang suka satu sama lain mengejek atau menghina kekurangan temanya.

### **C. Batasan Masalah**

Menurut latar belakang masalah pada bagian sebelumnya maka penelitian ini memiliki batasan masalah sebagai berikut:

1. Penelitian ini membahas pengaruh *Islamic Parenting* pada tingkat *Religiusitas* pada remaja.
2. Tingkat usia remaja siswa siswi SMP dengan menerapkan dimensi-dimensi tingkat *Religiusitas* dan dimensi *Islamic Parenting*.
3. Penelitian ini diterapkan pada siswa-siswi kelas VIII SMP IT Al-Furqon.

### **D. Rumusan Masalah**

Menurut bagian sebelumnya, diekspektasikan mampu memberi jawaban pada rumusan masalah sebagai berikut Bagaimana Pengaruh *Islamic Parenting* Terhadap Tingkat *Religiusitas* Peserta Didik di SMP IT Al-Furqon?



## **E. Tujuan dan Kegunaan Penelitian**

### **1. Tujuan Penelitian**

Dimana tujuan penelitian ialah memahami pengaruh *Islamic Parenting* Terhadap Tingkat *Religiusitas* Peserta Didik di SMP IT Al-Furqon.

### **2. Kegunaan Penelitian**

#### a. Teoritis

Penelitian mampu memberi kontribusi dan khasanah pada pendidikan berbasis parenting. Selain itu penerapan teori juga mampu diimplementasikan langsung di lapangan, untuk memperoleh temuan baru terkait aspek *Religiusitas* di bidang pendidikan.

#### b. Praktis

##### 1) Untuk Siswa

Untuk masukan agar mampu pengembangan cara berfikir siswa agar lebih religius, kreatif dan memotivasi dirinya agar tetap semangat belajar.

##### 2) Untuk Guru

Diekspektasikan dari hasil penelitian ini, mampu dimanfaatkan untuk masukan dan sumbangan pemikiran terkait pentingnya *Islamic Parenting* Pada Tingkat *Religiusitas* Peserta Didik di SMP IT Al-Furqon Palembang

## 3) Untuk Orang Tua

Menekankan bahwa pendidikan berbasis parenting pada anak mereka masing-masing sampai kehidupan keagamaan keluarga mampu harmonis dan sesuai dengan kehendak Allah. Menambah wawasan dan pengetahuan pada proses pendidikan anak dengan religius sampai anak benar-benar memahami rasa kehidupan beragama.

## F. Tinjauan Pustaka

Tabel 1.2 Tinjauan Pustaka

No	Judul Penelitian	Nama Peneliti	Persamaan/Perbedaan Dengan Penelitian Peneliti	Fokus Penelitian dan Peneliti
1	<i>Pengaruh Islamic Parenting pada self regulation pada remaja</i>	Jurnal yang di tulis oleh Mutiara Fildzah Istansi: Universitas Muhammadiyah, volume 2, nomor 1, 2017	Persamaanya variabel penelitiannya <i>islamic parenting</i> namun penelitian ini self regulation pada remaja Sedangkan yang jadi pembeda dengan peneliti merupakan pengaruh <i>Islamic Parenting</i> pada tingkat <i>religiusitas</i>	Fokus penelitian ini <i>Islamic parenting</i> dan self regulation pada remaja Sedangkan fokus penelitian peneliti <i>Islamic Parenting</i> dan tingkat <i>religiusitas</i>

2	<i>Hubungan Islamic Parenting dan kualitas pribadi (Religiusitas, self control) pada empati remaja</i>	Jurnal yang ditulis oleh Dewi Trihandayani. Instansi: Muhammadiyah. volume 3, nomor 2 2017	Persamaanya variabel penelitiannya parenting namun penelitian ini membahas terkait Hubungan <i>Islamic Parenting</i> dan kualitas pribadi ( <i>Religiusitas, self control</i> ) pada empati remaja Sedangkan yang jadi pembeda dengan peneliti merupakan membahas pengaruh <i>Islamic Parenting</i> pada tingkat <i>religiusitas</i>	Fokus penelitian ini <i>Islamic parenting, kualitas pribadi (Religiusitas, self control) dan empati remaja dan self regulation pada remaja Sedangkan fokus penelitian peneliti Islamic Parenting dan tingkat religiusitas</i>
3	<i>pengaruh pola asuh orang tua pada religiusitas anak pada ibadah shalat berjamaah di Masjid Baitul Makmur Grendeng Purwokert</i>	Skripsi yang di tulis oleh Rindi Antika ritma Ratri	Persamaanya penelitiannya pola asuh (parenting) namun penelitian ini membahas pola asuh orangtua pada <i>religiusitas</i> anak yang dikhususkan pada ibadah sholat berjamaah sedangkan peneliti membahas <i>pengaruh Islamic Parenting</i> pada tingkat <i>religiusitas</i> .	Fokus penelitian pola asuh orangtua dan <i>religiusitas</i> anak untuk ibadah solat berjamaah . Sedangkan fokus penelitian peneliti <i>Islamic Parenting</i> dan tingkat <i>religiusitas</i>

## G. Definisi Operasional

1. *Islamic Parenting* ialah cara pola asuh anak sesuai dengan jalan Islam, yang berpedoman berdasar Al-Qur'an dan As-sunnah. Pola asuh pada bagian sebelumnya menurut komponen *Islamic parenting* yang sudah disampaikan Rasulullah Shallallahu 'Alaihi wa Sallam. *Islamic parenting* memiliki lima dimensi yaitu, *ideal role model*, *care and control*, *communication*, *habituation*, dan *consequency*. Alat ukur *Islamic parenting* yang digunakan pada penelitian ini dari skala psikologi dengan angket yang disebarakan pada murid.

Indikator pada *Islamic Parenting* merupakan untuk berikut:

- a. Menjadi suri tauladan yang baik
  - b. Memberi perhatian dan kontrol
  - c. Komunikasi yang baik
  - d. Pembiasaan kesadaran emosional atas diri sendiri
  - e. Konsekuensi kasih sayang pada diri sendiri
2. Tingkat *Religiusitas* ialah internalisasi berbagai nilai Agama pada individu. Internalisasi disini terkait kepercayaan pada ajaran Agama baik pada hati ataupun pada ucapan. Tingkat religiusitas meliputi dimensi *ideologi*, *ritual*, *eksperiensial*, *intelektual*, dan *konsekuensial*.

Indikator pada tingkat *Religiusitas* peserta didik merupakan untuk berikut:

- a. Keyakinan (akidah) religius peserta didik.
- b. Peribadatan (syariah) religius peserta didik.
- c. Pengamalan religius peserta didik.
- d. Pengetahuan (ilmu) religius peserta didik.
- e. Pengalaman (penghayatan) religius peserta didik.

## **H. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian menerapkan metode kuantitatif, mampu dijelaskan metode penelitian kuantitatif merupakan penelitian dengan mendapatkan data dilandasi pada ilmu yang valid dan terukur. Sedangkan desain penelitian ini menerapkan *ex post facto field study* dengan situasi alamiah dan pada keadaan sewajarnya.<sup>10</sup> Dengan menerapkan kuesioner skala psikologi untuk mengukur variabel yang ada.

## **I. Jenis dan Sumber Data**

### **1. Data Kuantitatif**

Penelitian ini menerapkan dua instrumen, terutama instrumen untuk mengukur tingkat religiusitas dan instrumen untuk mengukur pengasuhan Islam. Dan untuk menunjukkan bagaimana pola asuh Islam mempengaruhi

---

<sup>10</sup>Lince Seniati dan Aris Yulianto, *Psikologi Eksperimen* (Jakarta: PT. Indeks, 2011), hlm. 67.

tingkat agama siswa, skala Likert dengan 4 pilihan jawaban digunakan: Selalu, sering, kadang-kadang, dan tidak pernah . Data yang diperoleh oleh penulis adalah data kuantitatif, yang akan menjelaskan pertanyaan pertanyaan dari perkiraan pertanyaan di bagian sebelumnya yang diperlukan untuk menilai. Pernyataan diberi skor 1 hingga 4.

## 2. Sumber data

### a. Sumber data dasar

Sumber utama data dikumpulkan langsung oleh para peneliti dari sumber aslinya. Sumber daya pertama di lapangan adalah keluarga yang terdiri dari orang tua dan anak-anak di sekolah menengah pertama Islam terpadu Al-Furqon.

### b. Sumber data sekunder

Sumber data kedua dikumpulkan langsung oleh para peneliti untuk mendukung sumber pertama. Dapat juga dikatakan bahwa data disusun dalam bentuk dokumen atau referensi lain yang relevan dan penelitian relevan sebelumnya. Sedangkan data sekunder dalam penelitian ini adalah orang-orang di sekitar atau terdekat dengan mereka yang memahami masalah yang diangkat oleh peneliti, khususnya guru, dan pemimpin agama, di mana peneliti melakukan penelitian.

## **J. Populasi dan Sampel Penelitian**

### 1. Populasi

Populasi adalah sekelompok subjek yang tunduk pada hasil penelitian umum. Dan populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas VIII. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas VIII, berjumlah 57 orang dengan rincian 27 siswa pria dan 30 siswa wanita.

### 2. Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi yang seluruh gejala atau unitnya harus dievaluasi. Menurut Suharsimi Arikunto, untuk encer hanya jika subjek kurang dari 100, yang terbaik adalah menurunkan total sampai penelitian dilakukan pada populasi. Namun, jika jumlah subjeknya besar, dapat diperoleh antara 10-15% atau 20-25% atau lebih. Dalam penelitian ini peneliti mengambil 100% dari jumlah siswa, 57 orang.

## **K. Teknik Pengumpulan Data**

Metode pengumpulan data yang digunakan oleh penulis adalah dengan menerapkan metode penelitian lapangan untuk informasi data tambahan, khususnya:

- 1 Pertanyaan atau Angket

Kuesioner dan skala psikologi untuk mengukur variabel yang ada. Kuesioner adalah metode pengumpulan data di luar distribusi kuesioner (kuesioner) yang dapat diisi langsung oleh responden yang telah benar dilaksanakan dalam penelitian untuk mengumpulkan opini publik.

- 2 Pengamatan

Observasi adalah proses mengamati dan secara sistematis merekam peristiwa yang dianalisis.

- 3 Dokumentasi

Dokumentasi studi akan dapat merupakan tulisan, gambar-gambar, peraturan atau kebijakan yang terkait dengan masalah yang diteliti.

## **L. Teknik Analisis Data**

Teknik analisis data yang digunakan oleh penulis untuk menemukan dan memahami persentase masing-masing data adalah:<sup>11</sup>

- 1 Editing, terutama memeriksa daftar pertanyaan yang sedang diproses
- 2 Pengkodean, yang mengklasifikasikan jawaban dari responden ke klasifikasi yang telah ditentukan.

---

<sup>11</sup>Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan* (Jakarta: PT. Raja Grafindo, 2005), hlm. 193.



- 3 Menulis, yaitu jawaban yang diberikan jawaban kode klasifikasi, dimasukkan dalam tabel sesuai dengan item yang diajukan.

Menurut jenis data yang dikumpulkan adalah data kuantitatif, dimana metode yang digunakan adalah analisis statistik, terutama dengan menerapkan rumus statistik (persentase).

Sesuai dengan perumusan masalah, tujuan penelitian, hipotesis dan jenis data yang dikumpulkan maka metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linear sederhana. Analisis regresi linear sederhana digunakan untuk mengetahui besarnya hubungan dan pengaruh yang meliputi: *Islamic parenting* terhadap tingkat *Religiusitas*.